

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini adalah karena peneliti mengetahui kondisi yang terjadi di tempat yang diteliti dan melihat tingkat partisipasi pemilih dalam pemilihan Kepala dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bengkalis di Kecamatan Mandau. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2015.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiono, 2003 : 11). Suatu penelitian yang berusaha menjawab dan menganalisa partisipasi masyarakat Kecamatan Mandau dalam pemilihan Kepala dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Bengkalis tahun 2015. Maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif.

- a. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan sumber pertama atau aslinya atau dengan kata lain perolehan data melalui kegiatan menulis secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b. Data Sekunder adalah data-data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip dari pihak terkait.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi bagi kepentingan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Pengamatan langsung atau *observation*

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (*sugiyono ,2003 ; 166*). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi instrumentasi yang digunakan, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Sedangkan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

pada tahap ini peneliti melihat perkembangan masyarakat Mandau, bagaimana respon masyarakat Manadau terhadap politik, apa saja kebiasaan masyarakat, suku mayoritas hingga minoritas. Kemudian peneliti membuat catatan-catatan kecil yang mana nantinya berguna sebagai bahan pertimbangan ketika menyebarkan angket dan mewawancari narasumber.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Halal cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Uma Sekaran (1992) mengemukakan beberapa prinsip dalam penulisan angket yaitu : a) Isi dan tujuan pertanyaan. b) Bahasa yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden. c) Tipe dan bentuk pertanyaan. d) Pertanyaan tidak mendua sehingga mempermudah responden untuk memberikan jawaban. e) Tidak menanyakan yang sudah lupa. f) Pertanyaan tidak menggiring ke arah yang baik saja atau ke yang buruk saja. g) Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga akan membuat jenuh responden dalam mengisi jawaban. h) Urutan pertanyaan dimulai dari yang umum menuju ke hal yang spesifik. i) Angket yang diberikan kepada responden merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. j) Penampilan fisik angket akan mempengaruhi respon atau keseriusan responden dalam mengisi angket.

Pada tahap ini peneliti menyusun beberapa pernyataan mengenai Partisipasi masyarakat kecamatan Mandau terhadap pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis, yang mana angket tersebut disusun berdasarkan Sub-Indikator dari Indikator penelitian yang telah peneliti tulis pada BAB II dalam teori *Ramlan Surbakti (1992:171)*. Dalam penyusunan angket ini penulis menggunakan teori *Riduan (2002: 12-15)* Skala Likert dengan rentang 5 Skala yang berdasarkan alternatif jawaban sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

c. Wawancara

Menurut *Sugiyono (2007:157)* Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah resondennya sedikit/kecil.

Dalam hal ini peneliti menyusun panduan wawancara berupa pertanyaan mendalam yang mana nantinya panduan tersebut digunakan untuk mewawancarai para narasumber bersangkutan, untuk memperkuat dari hasil angket penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapaun beberapa narasumber yang peneliti wawancara yaitu Bapak Nazarudin selaku ketua PKK Kecamatan Mandau, Bapak Anwar selaku tokoh Melayu Mandau dan Badan Amil Zakat Mandau, Saudari Cut Trimutia Dewi selaku pemilih pemula, Bapak Supardi selaku warga RT.01 RW.02 Desa Batang Dui, Bapak Zikro, S.H selaku Ketua Umum PK-KNPI Kecamatan Mandau 2016-2020, dan Bapak Basri selaku anggota DPRD Kabupaten Bengkalis 2004-2009.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (*Sugiono, 2003 : 90*). Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu .

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang terdaftar pada daftar pemilihan tetap, pindah memilih dan masyarakat

yang menggunakan KTP untuk memilih di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis berjumlah 157.060 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2003 :91). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Melihat jumlah populasi yang berjumlah diatas 100 oarang yaitu 157.060 orang maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah 100 orang yang di dapat dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sample yang masih dapat ditolerir

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{157.060}{1 + 157.060 (10\%)^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{157.060}{1 + 157.060 (0,01)}$$

$$n = \frac{157.060}{1 + 1570,60}$$

$$n = \frac{157.060}{1571,60}$$

$n = 99,94 \rightarrow$ di bulatkan menjadi 100 orang

Untuk lebih jelasnya jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jenis Populasi Dan Sampel Penelitian Masyarakat Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis

No	Populasi	Jumlah Populasi	Sampel
1	Masyarakat	157.060 orang	100 orang
	Jumlah	157.060 orang	100 orang

Sumber Data : KPU Provinsi Riau

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenis random sampling yaitu keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih, pengambilan sampel yang dilakukan secara acak.

3.5. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam tulisan Sugiyono (2013:334-335) ada tiga macam kegiatan dalam analisis kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentak” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

2. Model Data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis daya jumlah adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktifitas analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

Untuk menguji kebenaran penelitian secara empiris, penelitian menggunakan data kualitatif, sehingga bisa menjelaskan hukum kausalitas atau sebab akibat yang mempengaruhi faktor-faktor partisipasi politik masyarakat dan kecenderungan bentuk atau tipologi pemilih masyarakat. Analisa kualitatif ini diawali dengan pengumpulan data, penyajian data, analisa data secara empiris dan akhiri penarikan kesimpulan.

Selanjutnya data yang terkumpul diolah dengan memakai teknik skala likert. **Riduan (2002:12-15)** Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan. Jawaban

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai dengan sangat negatif.

Berdasarkan metode penelitian yang telah dikemukakan diatas maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, disajikan dalam bentuk tabel dan uraian dengan rumus persentasenya **Riduan (2002:12-15)** sebagai berikut:

Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan analisis tingkat partisipasi di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis keseluruhan indikator yang telah diajukan kepada responden dengan menggunakan teknik pengukuran sesuai dengan pendapat **Riduan (2002:12-15)**, sebagai berikut:

Sangat Setuju	= 5 Skor
Setuju	= 4 Skor
Netral	= 3 Skor
Tidak Setuju	= 2 Skor
Sangat Tidak Setuju	= 1 Skor

Keterangan : Kriteria Interpretasi Skor

Angka	0%	- 20%	= Sangat Rendah
Angka	21%	- 40%	= Rendah
Angka	41%	- 60%	= Sedang
Angka	61%	- 80%	= Tinggi
Angka	81%	- 100%	= Sangat Tinggi